

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah BMT

BMT Al Hikmah Semesta akhirnya diresmikan pada April 1997 dengan modal Rp4.500.000 dari para pendiri, diawali dengan kesadaran bahwa ummat ini perlu berperan di bidang keuangan agar tidak selalu diserahkan kepada kapitalis. Setelah mendapat status hukum sebagai Koperasi Serbaguna dari dinas koperasi Kabupaten Jepara pada tahun 1998, pasar Bangsri Jepara bertempat digedung sendiri di kompleks pasar Bangsri pada tahun 2000. Seiring dengan perkembangan yang berlanjut di Bmt Al Hikmah Semesta, perusahaan membuka kantor cabang pertama di sana pada tahun 2005 pasar kamdowo dan BMT Al Hikmah Semesta sudah memiliki kantor pusat perwakilan dengan tiga lantai di kecamatan Mlonggo dan sepuluh kantor cabang pelayanan di kabupaten Jepara sampai tahun 2012. Perubahan telah dilakukan untuk BMT Al Hikmah Semesta dari waktu ke waktu, seperti sebagai perubahan anggaran dasar organisasi menjadi KJKS pada tahun 2011, perubahan tidak terjadi hanya pada tahun itu saja tetapi anggaran dasar terus berkembang menjadi Koperasi tingkat propinsi Jawa Tengah tidak berhenti begitu saja, BMT Al Hikmah merubah anggaran dasar menjadi KSPPS pada tahun 2016 sampai dengan sekarang.¹

Selain mengalami perkembangan dalam hal anggaran dasar BMT Al Hikmah Semesta juga mengalami perkembangan pesat dalam membuka cabang di berbagai daerah bahkan untuk saat ini sudah memiliki Jaringan pelayanan anggota sebanyak 36 Kantor Cabang Pembantu atau Cabang ada di 5 kabupaten di Jawa Tengah antara lain: Ada 17 kantor cabang di Kabupaten Jepara, 4 di Kabupaten Kudus, 5 di Kabupaten Demak, dan 3 di Kabupaten Grobogan kabupaten

¹ Dokumentasi BMT AL-HIKMAH PURWODADI KCP 1, dikutip pada tanggal 16 Agustus 2022 <https://bmtalhikmahsemesta.com/profile-sejarah.html#>

Kendal 3 kantor cabang dan ada 1 kantor cabang lagi di Malang Jawa Timur.²

Berikut merupakan PROFIL dari BMT antara lain :³

a. Profil Umum

- 1) Nama koperasi : KSPPS-BMT Al HIKMAH SEMESTA JEPARA
- 2) Email : bmtalhikmah_bangsri@yahoo.co.id
- 3) Nomor Telepon : 0291-771 166
- 4) Tanggal berdiri : 4 April 1997
- 5) Nomor akta pendirian :
518/06/8/BH/PAD/XIV.1
0/XI/2011
- 6) No badan hukum : 08/BH/KDK.11-
12/VIII/1998
- 7) No perubahan anggaran dasar :
518/06/8/BH/PAD/XIV.1
0/XI/2011
- 8) No perubahan anggaran dasar : 12/PAD/XIV/XI/2014
- 9) No.Perubahan anggaran Dasar :
025/PAD/XIV/III/2016
- 10) Izin Wilayah Jawa Tengah Nomor:
518.71/DUSISPK/XIV/IX/2017
- 11) Alamat Lengkap : Jln Bangsri Jepara KM.10
Mlonggo Jepara
- 12) Kecamatan : Mlonggo
- 13) Kabupaten/ kota : Jepara
- 14) Propinsi : Jawa Tengah

b. Susunan pengurus

- 1) Ketua : Drs.H.Haris Slamet Riyadi
- 2) Sekretaris : Abdul Mufid
- 3) Bendahara : H.Aries Bastian ,SP

c. Pengawas manajemen : H.Rumasli SE

- 1) Anggota : PoncoSetya Edi
- 2) Anggota : M. AgusSubekhi, SH

² Dokumentasi BMT AL-HIKMAH PURWODADI KCP 1,dikutip pada tanggal 16 Agustus 2022 <https://bmtalhikmahsemesta.com/profile-sejarah.html#>

³ Dokumentasi BMT AL-HIKMAH PURWODADI KCP 1,dikutip pada tanggal 16 Agustus 2022 <https://bmtalhikmahsemesta.com/profile-sejarah.html#>

- d. Pengawas Syari'ah (DPS) : H. Sukahar, LC.SPdI, MPI
 - 1) Anggota : Asmui, S.Pd
 - 2) Anggota : Wakhid Edi Setiono, SPT
 - e. General Manager : H. YasirKholidi, S.Pt
 - f. Manager Operasional : Chusniati Mustaghfiroh, Amd
 - 1) Akunting/teller/keuangan : Purwanti, Amg
 - 2) Administrasi umum : Noor Munazah, Amd
 - 3) Administrasi umum : Ihwanul Muslimin, SKm
 - 4) Administrasi umum : Didik Eko Wahyono, SPd
 - 5) Administrasi umum & Agunan : Wahidarro Harsabpria, S.ST
 - 6) Driver : Hilal Hisom Prasetyo
 - 7) Umum : Nur Amin
 - 8) Umum : Dwiky Ilham Maulana
 - 9) Umum : Idris Efendi
 - g. Manager marketing : Wakhid Edi Setiono, SPT
Staff bag. Pembiayaan : Agus Nawawi
 - h. Manager pengendalian internal : M. Agus Subekhi, SH
 - 1) HRD / SDM : Ah. Oge Iwang Sutiyono, SSI
 - 2) Staff HRD : Danang Fidya Nugroho, Amd
 - 3) Audit : Muhibbin Eko Sudiono
 - 4) Staff audit : Abdul Rohman, S.sy
 - 5) Staff audit : Nur Faizin, SPdI
 - 6) Staff audit : Japarudin, SPdI
 - 7) Bagian IT : Raga Bayu Septiawan, AMA
 - 8) Bagian IT : Ardhi Wijaya
 - i. Manager BaitulMal : F. Ahmad Ma'ruf Hadiyanto, SPd
- 2. Motto, Tujuan, Visi dan Misi⁴**
- a. MOTO
 - 1) Menebar manfaat menuju yang terbaik
 - b. Tujuan BMT Al Hikmah
 - 1) Pengembangan budaya kerja yang islami
 - 2) Kesadaran bahwa tidak ada transaksi riba di lembaga keuangan
 - 3) Meningkatkan kesejahteraan anggota
 - 4) Meningkatkan jumlah usaha kecil atau mikro

⁴ <https://bmtalhikmahsemesta.com/profile-visi-misi-motto-tujuan.html>
diakses

- c. Visi BMT Al Hikmah Semesta Jepara
 - 1) Menjadi lembaga keuangan syariah terbaik dan membantu kesejahteraan anggotanya
- d. Misi BMT Al Hikmah Semesta Jepara
 - 1) Membantu para pengelola di semua tingkatan menjadi muslim yang baik yang berkomitmen pada Islam.
 - 2) Melaksanakan proses pemberdayaan kepada anggota
 - 3) Menirikan budaya lembaga Islam
 - 4) Dalam bermuamalah menerapkan konsep syariah dengan benar
 - 5) Meningkatkan mutu pelayanan diberikan kepada anggota
 - 6) Mengembangkan SDM lembaga dan manajemennya
 - 7) Membangun jaringan yang lebih kuat
 - 8) Pelayanan yang diberikan kepada anggota Lembaga dan manajemen SDM

3. Profil Singkat KCP Purwodadi 1 dan Letak Geografis

a. Profil

KSPPS BMT ALHIKMAH SEMESTA didirikan pada bulan April 1997 sebagai organisasi nirlaba yang dikenal sebagai LKM BMT alhikmah, yang belum berbadan hukum. Dengan 23 anggota pendiri, didirikan oleh tokoh masyarakat Bangsri. Hasil dari kesepakatan bahwa setiap anggota bertanggung jawab untuk membayar setoran pokok Rp500.000 (lima ratus ribu rupiah), jumlah Rp pada saat itu.4.500.000 (empat setengah juta). Sebagai Koperasi Multiguna (KSU), diberikan izin usaha dari Departemen Usaha Kecil Menengah Kabupaten Jepara pada bulan Agustus 1998. Menjelang dimulainya kegiatan penyewaan kantor semi sangat tahan lama berdinginkan kayu, mulai pada tahun 2002 membeli bangunan dua lantai yang dijadikan sebuah kantor. Koperasi Multi Usaha BMT Al Hikmah mengubah anggaran dasar pada tahun 2012 menjadi Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS), dan Wilayah Jawa Tengah ditambahkan pada November 2014. Selain itu, pada tanggal 28 Maret 2016, anggaran dasar KSPPS BMT ALHIKMAH SEMESTA adalah berakhir sekali lagi untuk menyesuaikan dengan UU baru dan Keputusan Presiden.⁵

⁵ Dokumentasi BMT AL-HIKMAH PURWODADI KCP 1, dikutip pada tanggal 16 Agustus 2022

Seiring berkembangnya zaman, maka berkembang pula btm alhikmah ke wilayah- wilayah lain seperti di kudus, demak, dan grobogan. Untuk wilayah grobogan sendiri mulai dibuka akhir tahun 2016 tepatnya bulan Nopember 2016, kemudian sampai pada akhirnya berdirilah Kspps Bmt Alhikmah Cabang Purwodadi Kota 1 pada tahun 2019 di bulan Juli bertempat di jl hayam wuruk no. 1 purwodadi. Menjadi wadah bagi para pedagang dan umkm untuk memenuhi kebutuhan anggotanya di wilayah tersebut dari mulai kebutuhan simpanan, pembiayaan, gadai, dan sebagainya. Untuk tahun pertama dimulai dari 2019 sampai akhir pertengahan bulan juni 2020, anggota yang dimiliki oleh kspps cabang purwodadi berkisar antara 368 orang dengan penambahan anggota setiap bulannya sekitar 20 orang hingga bertambah 226 orang di tahun 2020 dengan total 594 anggota, kemudian ditahun 2021 bertambah 262 orang dengan total 856 orang. Hingga sampai saat di tahun 2022 sudah mencapai angka 1062 anggota yang masing-masing memiliki kebutuhan berbeda-beda.⁶

b. Letak Geografis

Lokasi KSPPS BMT Alhikmah Semesta KCP Purwodadi 1 masuk pada kategori dititik pusat kota dan berada di jl. Hayam Wuruk No 1 Jawa Tengah terletak di Desa Kalongan, Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Grobogan.⁷

Utara : Getasrejo
 Barat : Kuripan
 Selatan : Kalongan
 Timur : Palembang

c. Data Nasabah

Tabel 4.1

Jumlah Anggota Yang Menabung di BMT Alhikmah SemestaCabang Purwodadi 1 hingga Tahun 2021

No	Keterangan	2019	2020	2021	2022	Jumlah
1	Anggota	368	594	856	1069	1.069
2	Calon Anggota	-	-	-	-	-

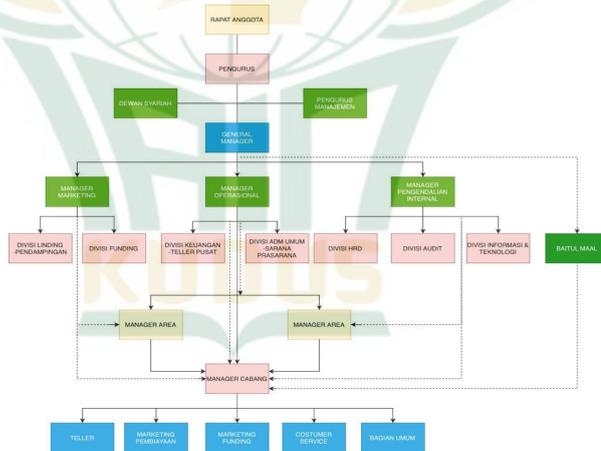
Sumber: Data diperoleh dari KSPPS BMT Alhikmah Semesta Grobogan Cabang Purwodadi 1,2022.

⁶ Dokumentasi BMT AL-HIKMAH PURWODADI KCP 1,dikutip pada tanggal 16 Agustus 2022

⁷ Dokumentasi BMT AL-HIKMAH PURWODADI KCP 1,dikutip pada tanggal 16 Agustus 2022

d. Struktur Organisasi Cabang PWD 1

Anggota BMT Al Hikmah Semesta Jepara memegang kekuasaan terbesar, seperti tipikal koperasi. Anggota berhak memilih Pengurus dan Pengawas Koperasi Syariah, serta kebijakan utama AD/ART, rencana program, anggaran, dan rencana pengeluaran. Seorang ketua, sekretaris, dan bendahara memimpin BMT Al Hikmah Semesta Jepara. Sesuai Anggaran Dasar BMT Al Hikmah Semesta Jepara, tanggung jawab Pengurus antara lain memimpin operasional dan operasional organisasi, mengambil seluruh tindakan hukum untuk dan atas nama koperasi, dan mewakili koperasi baik di dalam maupun di luar pengadilan. Pengawas bertanggung jawab atas bagaimana Pengurus melaksanakan tanggung jawabnya, baik dalam pelaksanaan kebijakan maupun pengelolaan usaha. Pengawas selanjutnya akan menginformasikan kepada Anggota hasil pengawasannya. Sejak kepengurusan dipilih oleh dan berasal dari anggota, mereka juga akan dimintai pertanggungjawaban kepada anggota setiap kali pembukuan ditutup forum Rapat Anggota Tahunan atas segala usahanya, selain dikendalikan oleh Pengawas.⁸



Gambar 4.1

⁸ Dokumentasi BMT AL-HIKMAH PURWODADI KCP 1, dikutip pada tanggal 16 Agustus 2022

Struktur organisasi BMT AL HIKMAH SEMESTA PURWODADI CABANG 1 adalah sebagai berikut:



Gambar 4.2

Keterangan :

a. MANAGER CABANG

Atasan Langsung : General manajer
 Nama : KSPPS BMT ALHIKMAH SEMESTA CABANG PURWODADI KOTA 1
 Tanggal Berdiri : 19 Juli 2019
 Alamat : Jl hayam wuruk no. 1 Purwodadi

Tabel 4.2
Susunan Manajemen

No	Keterangan	Nama
1	Manager	Muhtarom, SE.Sy
2	Teller 1	Maria Faela Ulfa
3	Teller 2	Inza Erlita Eka Evitia
4.	Funding Officer	Rahmat Hidayat Adzani
5.	Lending Officer 1	Agus Sarjianto
6.	Lending Officer 2	Moh Dendi Setiawan

4. Produk-produk di BMT Alhikmah

- a. Produk-produk Simpanan di BMT Alhikmah
- 1) Simpanan sirela
 - 2) Simpanan sisuka
 - 3) Simpanan pendidikan
 - 4) Simpanan beasiswa
 - 5) Siberlian

- b. Produk-produk Pembiayaan di BMT Alhikmah
 - 1) Murobahah
 - 2) Musyarokah, mudharobah
 - 3) Rohn
 - 4) Ijaroh
 - 5) Musyarakah mutanaqisoh
- c. Produk-produk Baitul Mall di BMT Alhikmah
 - 1) Santunan yatim dan dhuafa'
 - 2) Pemberdayaan
 - 3) Wakaf tunai
 - 4) Sumbangan sarana ibadah
 - 5) Layanan umum ambulance emergensi
 - 6) Dakwah dan Pendidikan
 - 7) Layanan Kesehatan

B. Gambaran Umum Responden

Data Usia responden pada nasabah BMT Alhikmah Semesta adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3

Deskripsi Responden Berdasarkan Usia⁹

No	Usia	Jumlah Responden	Presentase (%)
1	15-20 (A)	5	4%
2	21-25 (B)	6	5%
3	26-30 (C)	10	8%
4	31-35 (D)	19	15%
5	36-40 (E)	20	16%
6	41-45 (F)	36	27%
7	46-50 (G)	26	20%
8	51-60 (H)	6	5%

Sesuai dengan tabel di atas, maka bisa diketahui dari 128 responden nasabah BMT Alhikmah KCP Purwodadi 1.

Berusia 15-20 (A) sebanyak 5 nasabah, usia 21-25 (B) sebanyak 6 nasabah, usia 26-30 (C) sebanyak 10 nasabah, usia 31-35 (D) sebanyak 19 nasabah, usia 36-40 (E) sebanyak 20 nasabah, usia 41-45 (F) sebanyak 36 nasabah, usia 46-50 (G) sebanyak 26 nasabah, dan usia 51-60 (H) sebanyak 6 nasabah.

⁹Dokumentasi BMT AL-HIKMAH PURWODADI KCP 1, dikutip pada tanggal 16 Agustus 2022.

C. Analisis Pendahuluan

1. Hasil Peningkatan Instrumen

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan valid dan dapat dipercaya. Dalam pengujian ini peneliti menggunakan sampel nasabah sebanyak 128 orang.

a. Uji Validitas

Uji Validitas Perbandingan antara r_{hitung} dan r_{tabel} dapat digunakan agar mengetahui valid dan tidaknya suatu item. Dengan jumlah responden sebanyak 128 responden dan taraf signifikansi 5% (0,05), maka r_{tabel} yang digunakan adalah sebagai berikut: $r(0,05;60 = 0,146)$.¹⁰

Korelasi antara r_{hitung} dan r_{tabel} dapat dibandingkan untuk melakukan uji validitas sebagai berikut:

- 1) Data tidak valid jika jumlah korelasi $r_{hitung} < r_{tabel}$.
- 2) Data dikatakan valid jika korelasi $r_{hitung} > r_{tabel}$ hitung lebih besar dari tabel.

Berikut uji validitas pengaruh pengetahuan masyarakat dan religiusitas terhadap minat menabung:

Tabel 4.4

Uji Validitas Instrumen

Variabel	No. Item	r hitung	r tabel	Keputusan
X1	1	0.435	0.146	V
	2	0.256	0.146	V
	3	0.543	0.146	V
	4	0.532	0.146	V
	5	0.510	0.146	V
	6	0.608	0.146	V
	7	0.641	0.146	V
X2	8	0.622	0.146	V
	9	0.534	0.146	V
	10	0.277	0.146	V
	11	0.413	0.146	V
	12	0.488	0.146	V
	13	0.160	0.146	V
	14	0.543	0.146	V
Y	15	0.434	0.146	V

¹⁰ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015), 455.

Variabel	No. Item	r hitung	r tabel	Keputusan
	16	0.541	0.146	V
	17	0.491	0.146	V
	18	0.544	0.146	V
	19	0.425	0.146	V
	20	0.392	0.146	V
	21	0.294	0.146	V
	22	0.465	0.146	V

Sumber Data diolah menggunakan SPSS 23.0

Dari hasil pengujian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa dengan signifikansi 5% (0,05), r hitung koefisien korelasi lebih besar dari rtabel (0,146), yang menunjukkan bahwa masing-masing dari 22 item valid adalah valid.

Jika nilai r hitung lebih besar dari rtabel maka dikatakan valid, dan melihat dari nilai signifikansi (Sig.) jika nilainya kurang dari 0,05 maka dikatakan valid. Berikut ini hasil validitas melalui SPSS 23:

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas Uji reliabilitas adalah alat untuk mengevaluasi atau mengukur kuesioner, yang mengukur variabel konstruk. Jika tanggapan seseorang terhadap suatu kuesioner secara konsisten dikatakan dapat diandalkan dari waktu ke waktu. Menggunakan *Cronbach's Alpha* sebagai alat statistik, peneliti diuji reliabilitasnya dengan SPSS 23.0. Apabila nilai *Cronbach's Alpha* yang diperoleh melalui pemrosesan SPSS lebih besar dari 0,60, instrumen tersebut dianggap reliabel.¹¹

Menggunakan perangkat lunak SPSS 23.0, uji reliabilitas instrumen dihitung dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.5
Reliability Statistics

Variabel	Nilai ditetapkan	Cronbach's Alpha	N of Items	Kesimpulan
Pengetahuan Masyarakat (X1)	0,6	0.789	7	Reliabel

¹¹ Masrukin, *Pengembangan Sistem Evaluasi Pendidikan Agama Islam*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2012), 133

Tingkat Religiusitas (X ₂)	0,6	0.789	7	Reliabel
Minat Menabung (Y)	0,6	0.747	8	Reliabel
keseluruhan	0,6	.613	22	Reliabel

Sumber Data diolah menggunakan SPSS 23.0

Hasil uji reliabilitas tersebut di atas memperlihatkan bahwa kuesioner memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.789, 0.789, 0.747 dan 0,613 yang dimana nilai tersebut lebih besar 0,60. Sebagai syarat suatu alat ukur penelitian, nilai ini (0.789, 0.789, 0.747 0,613 > α (0,60)) menunjukkan bahwa kuesioner yang disebar reliabel.

D. Hasil Penelitian

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas Kolmogorof-Smirnov digunakan untuk uji normalitas penelitian ini, dengan tingkat signifikansi 0,05. Data hasil uji normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		128
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,50149025
	Most Extreme Differences	
	Absolute Positive	,029
	Negative	-,024
Test Statistic		,029
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

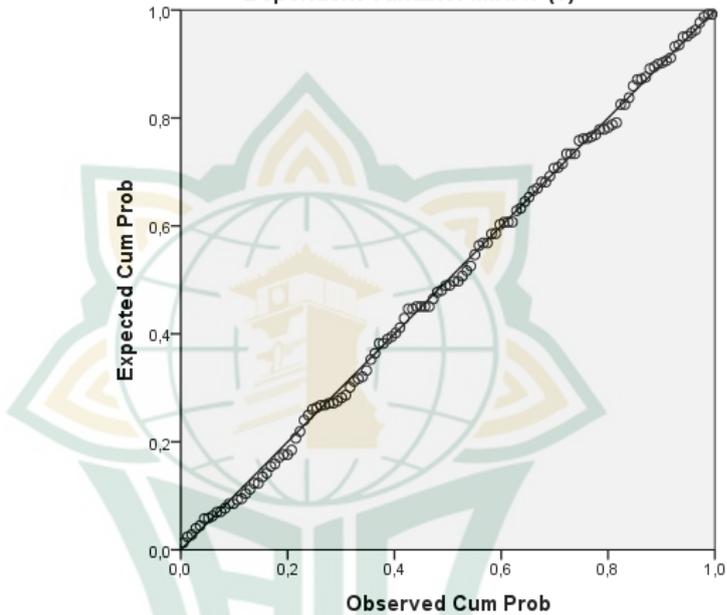
d. This is a lower bound of the true significance.

SPSS.23 digunakan untuk mengolah sumber data

Model Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa nilai residual variabel memiliki distribusi normal karena tingkat signifikansi uji normalitas dalam pengolahan sama dengan atau lebih besar dari 0,05.

Gambar 4.3

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variable: MINAT (Y)



SPSS.23 digunakan untuk mengolah sumber data

Output di atas menunjukkan bahwa terlepas dari apakah data terdistribusi normal, hasil penyebaran titik pada P-P Plot dari grafik Residual Standar Regresi digunakan. Oleh sebab itu hasil grafik di atas menunjukkan titik-titik terdapat di sekeliling garis (diagonal), oleh karna itu ditarik kesimpulan bahwa pada data output di atas berdistribusi normal.

b. Uji Multikolonieritas

Tabel 4.7
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	11,570	3,000		3,857	,000		
Pengetahuan (X1)	,251	,124	,173	2,023	,045	,884	1,132
Religiusitas (X2)	,390	,097	,344	4,010	,000	,884	1,132

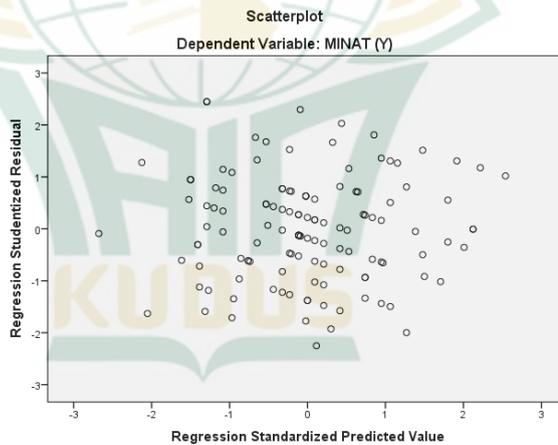
a. Dependent Variable: MINAT (Y)

SPSS.23 digunakan untuk mengolah sumber data

Dalam pengolahan data ini, uji multikolinearitas menunjukkan bahwa, multikolinearitas tidak terjadi jika nilai tolerance lebih besar dari 0,10, dan multikolinearitas tidak terjadi jika nilai VIF kurang dari 10,0.

c. Uji Heterokedastisitas

Gambar 4.4



SPSS.23 digunakan untuk mengolah sumber data

Dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas, yaitu tidak terdapat pola atau bentuk yang terbentuk dari penyebaran titik-titik tersebut, dan distribusi titik-titik data tidak berada di atas atau di bawah atau diruang lingkup angka 0.

Tabel 4.8
Uji Glejser
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,172	1,765		1,797	,075
Pengetahuan (X1)	,061	,073	,079	,832	,407
Religiusitas (X2)	,011	,057	,018	,188	,852

a. Dependent Variable: RES2
SPSS.23 digunakan untuk mengolah sumber data

Tabel 4.9
Sumber Data

Variabel	Sig.	Kesimpulan
X1	0.407	Tidak terjadi heterokedastisitas
X2	0.852	Tidak terjadi heterokedastisitas

Dari hasil pengolahan data dapat dilihat bahwa nilai signifikansi variabel X_1 sebesar $0,407 > 0,05$ kemudian pada Var. X_2 sebesar $0,852 > 0,05$ yang menunjukkan tidak terdapat heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi Runs

Tabel 4.10
Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-,06477
Cases < Test Value	64
Cases >= Test Value	64
Total Cases	128
Number of Runs	69
Z	,710
Asymp. Sig. (2-tailed)	,478

a. Median
SPSS.23 digunakan untuk mengolah sumber data

Asymp dapat dipahami pada pengolahan data di atas. Fakta bahwa nilai Sig (2-tailed) melebihi 0.478 dari 0,05 menunjukkan bahwa analisis regresi dapat dilanjutkan karena tidak ada tanda-tanda autokorelasi.

e. Uji Hipotesis

Pengujian ini, yang didasarkan pada uji asumsi tradisional/klasik ini digunakan dalam penelitian, guna data berkontribusi normal untuk melanjutkan analisis regresi linier dan melakukan analisis tambahan. Berikut ini adalah analisis data yang dikumpulkan berkaitan pengaruh pengetahuan masyarakat tentang lembaga keuangan syariah dan religiusitas terhadap minat menabung di BMT Al-hikmah.

1) Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4.11
Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11,570	3,000		3,857	,000
Pengetahuan (X1)	,251	,124	,173	2,023	,045
Religiusitas (X2)	,390	,097	,344	4,010	,000

a. Dependent Variable: MINAT (Y)

SPSS.23 digunakan untuk mengolah sumber data

Uji regresi linier berganda, seperti yang ditunjukkan pada output sebelumnya, adalah:

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.x_2$$

$$= 11.570 + 0.251 + 0.390$$

Interpretasinya:

Konstanta atau keadaan dimana variabel Y tidak terpengaruh oleh faktor lain, seperti X1 dan X2, direpresentasikan dengan nilai 11.570. Variabel Y tidak berubah jika variabel independen tidak ada.

- 1) b_1 (Nilai koefisien regresi x_1) sebesar 0,251 menunjukkan bahwa variabel pengetahuan masyarakat (X1) berpengaruh positif terhadap variabel minat menabung (Y). Dengan asumsi tidak ada variabel lain yang diteliti dalam penelitian ini, ini berarti bahwa setiap kenaikan satu unit variabel pengetahuan masyarakat (X1) akan berpengaruh 0,251 terhadap Y.
- 2) Nilai b_2 (koefisien regresi X_2) menunjukkan bahwa variabel tingkat religiusitas (X_2) berpengaruh positif terhadap variabel (Y). Artinya setiap

kenaikan satu satuan dalam variabel X2 akan berpengaruh sebesar 0,390 terhadap Y, dengan asumsi variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

Luasnya pengaruh variabel X pada Y dapat ditampilkan di bawahnya

Tabel 4.12
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,435 ^a	,189	,176	2,521

a. Predictors: (Constant), RELIGIUSITAS (X2), PENGETAHUAN (X1)

b. Dependent Variable: MINAT (Y)

SPSS.23 digunakan untuk mengolah sumber data

Nilai korelasi/hubungan (R), seperti yang ditunjukkan pada tabel sebelumnya, adalah 0,435. Koefisien determinasi (R Square) dari output adalah 0,189, menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh sebesar 18,9% terhadap variabel dependen (dibulatkan menjadi 19,%).

2) Uji Koefisien Determinasi
DETERMINASI

Pengujian ini digunakan untuk menghitung proporsi atau presentase pengaruh pengetahuan masyarakat tentang LKS dan religiusitas terhadap minat menabung. Hasil pengujiannya adalah:

Tabel 4.13
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,435 ^a	,189	,176	2,521

a. Predictors: (Constant), RELIGIUSITAS (X2), PENGETAHUAN (X1)

b. Dependent Variable: MINAT (Y)

SPSS.23 digunakan untuk mengolah sumber data

Nilai Adjusted R Square (koefisien determinasi) sebesar 0,176 yang juga dapat dilihat pada output tabel analisis atau uji determinasi (R2) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Variabel

Independen (1 dan 2) terhadap variabel dependen (Y) adalah 17, 6%.

3) Uji F

Tujuan pengujian adalah untuk mengetahui apakah variabel dipengaruhi oleh variabel independen (X1 dan X2) terhadap variabel terikat (Y) secara simultan. Tujuan uji F ini adalah guna memperlihatkan apakah pengetahuan LKS dan Tingkat Religiusitas berpengaruh terhadap minat menabung.

Tabel 4.14
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	185,022	2	92,511	14,551	,000 ^b
	Residual	794,697	125	6,358		
	Total	979,719	127			

a. Dependent Variable: MINAT (Y)

b. Predictors: (Constant), RELIGIUSITAS (X2), Pengetahuan (X1)

SPSS.23 digunakan untuk mengolah sumber data

Perhitungan Uji-F didasarkan pada hal-hal berikut:

Ho ditolak dan Ha diterima jika F hitung lebih besar (>) dari F tabel, sedangkan Ho diterima dan Ha ditolak jika F hitung lebih kecil (<) dengan F tabel .

Ho ditolak dan Ha diterima jika nilai Sig lebih kecil (<) dengan 0,05; sebaliknya, Ho diterima dan Ha ditolak jika nilai Sig lebih besar (>) dengan 0,05.

Berikut F tabel dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05, maka F_{tabel} (3,07). Hasil ANOVA menunjukkan nilai F hitung sebesar 14,551, menggunakan taraf signifikansi 0,000, dalam perhitungan. Nilai signifikansi 0,000 lebih rendah dari nilai signifikansi yang telah ditentukan 0,05 (nilai signifikansi 0,05), dan nilai F hitung sebesar 14,551 lebih besar dari nilai pada F tabel yaitu 3,07 (F hitung > F tabel). Hal ini mendukung hipotesis alternatif bahwa religiusitas dan pengetahuan berpengaruh terhadap minat menabung secara simultan (simultan).

Perbandingan X1 dan X2 terhadap Y menghasilkan interpretasi dengan nilai Sig.0,000 < 0,05, nilai F hitung lebih besar (>) dari nilai F tabel yaitu 3,07; nilai F hitung sebesar 14.551 lebih besar

(>)dari nilai F tabel 3.07. Pengaruh X1 dan X2 terhadap Y memiliki taraf signifikansi $0,000 < 0,05$ sebagaimana terlihat pada tabel, dan F hitung sebesar $14.551 > F$ tabel 3,07. Hal ini menunjukkan bahwa Ha3 adalah diterima sedangkan Ho3 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa X₁ dan X₂ berpengaruh signifikan terhadap Y.

4) Uji T

Tujuan dari uji-t adalah untuk menguji signifikansi sebagian untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen atau tidak.

Tabel 4.15
UJI Signifikansi T

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t		Tolerance	VIF
1 (Constant)	11,570	3,000		3,857	,000		
Pengetahuan (X1)	,251	,124	,173	2,023	,045	,884	1,132
Religiusitas (X2)	,390	,097	,344	4,010	,000	,884	1,132

a. Dependent Variable: MINAT (Y)

SPSS.23 digunakan untuk mengolah sumber data

Menggunakan uji berdasarkan statistik, uji hipotesis dasar sebagai berikut:

1. Ho diterima seandainya nilai signifikansi t_{hitung} lebih besar (>) dari 0,05.
2. Ho ditolak seandainya nilai signifikansi t_{hitung} lebih kecil (<) dari 0,05 yang memperlihatkan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Berikut kesimpulan yang dapat diambil dari analisis regresi linier di atas:

1. Uji T X1

Nilai T hitung lebih besar (>) dari nilai T tabel, jika signifikansinya lebih kecil (<) dari 0,05.

$$T_{tabel} = t(a/2;n-k-1)$$

$$A = 5\% = t(0,05/2;128-2-1)$$

$$= 0,025: 125$$

$$= \underline{1.979}$$

Variabel X1 terhadap Y
 Nilai Sign. 0.045 < 0,05

$$T_{hitung} > T_{tabel}$$

$$2,023 > 1.979$$

Interpretasinya :

Hasil uji t memperlihatkan pengaruh pengetahuan masyarakat (X1) terhadap minat menabung (Y) signifikan (secara parsial) sebesar 0,045 < 0,05, seperti terlihat pada tabel di atas.

Pada koefisien regresi memiliki nilai positif 0.251, dan jika t hitung 2,023 lebih besar (>) dari t tabel 1,979, maka Ha1 diterima dan Ho1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa X1 berpengaruh signifikan terhadap Y.

Tabel 4.16
Uji Signifikansi T X2
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t		Tolerance	VIF
1 (Constant)	11,570	3,000		3,857	,000		
Pengetahuan (X1)	,251	,124	,173	2,023	,045	,884	1,132
Religiusitas (X2)	,390	,097	,344	4,010	,000	,884	1,132

a. Dependent Variable: MINAT (Y)

SPSS.23 digunakan untuk mengolah sumber data

Dengan menggunakan uji statistik, uji hipotesis dasar sebagai berikut:

- 1) Ho diterima jika nilai signifikansi t_{hitung} lebih besar (>) dari 0,05.
- 2) Ho ditolak jika nilai signifikansi t_{hitung} lebih kecil (<) dari 0,05 yang menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Berikut kesimpulan yang dapat diambil dari analisis regresi linier di atas:

2. Uji T X2

Bila signifikansi $< 0,05$, Nilai T hitung $>$ nilai T tabel.

T tabel = t (a/2:n-k-1)

A= 5% = t (0,05/2:128-2-1)

= 0,025: 125

= 1.979

Variabel X1 terhadap Y

Nilai Sign. 0.000 $<$ 0,05

$T_{hitung} > T_{tabel}$

4,010 $>$ 1.979

Interpretasinya :

Hasil uji t menunjukkan bahwa pengaruh tingkat religiusitas (X_2) terhadap minat menabung (Y) signifikan (secara parsial) sebesar 0,000 $<$ 0,05, seperti terlihat pada tabel di atas.

Pada koefisien regresi memiliki nilai positif 0.390, dan jika t_{hitung} 4,010 lebih besar ($>$) dari t tabel 1,979, maka H_{a1} diterima dan H_{o1} ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa X_2 berpengaruh signifikan terhadap Y.

E. Pembahasan

Peneliti akan membahas dua variabel dalam pembahasan penelitian ini yaitu variabel pengetahuan masyarakat (X1) dan variabel tingkat religiusitas (X2), dengan variabel minat menabung (Y) pada KSPPS BMT Alhikmah Semesta KCP Purwodadi 1. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen data berupa kuisisioner atau angket yang dijawab responden secara langsung untuk menjawab rumusan masalah. Dengan 128 pelanggan yang merespon, penelitian ini dilakukan di KSPPS BMT Alhikmah Semesta KCP Purwodadi 1. Instrumen penelitian ini terdiri dari kuisisioner. Kemudian untuk memudahkan peneliti menganalisis data, perangkat lunak SPSS versi 23 digunakan untuk mengolah dan menganalisis data yang diperoleh. Uji normalitas metode Kolmogorov-Smirnov, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, dan uji regresi berganda yang meliputi uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi (R^2) semuanya digunakan dalam tahapan analisis data.

Analisis uji asumsi klasik dengan pengujian berjenjang menghasilkan hasil sebagai berikut:

1. Uji normalitas *One Sample Kolmogorov Smirnov* menunjukkan bahwa nilai residual terdistribusi normal karena nilai

signifikansi 0,200, yaitu lebih besar dari 0,05 (yaitu, nilai signifikansi lebih besar ($>$) dari 0,05).

2. Uji multikolonieritas yang sudah dipergunakan bahwasannya, model regresi tidak menunjukkan multikolinearitas karena uji multikolinearitas menunjukkan bahwa masing-masing variabel yaitu pengetahuan masyarakat dan religiusitas memiliki nilai tolerance 0,884 lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF 1,132 lebih kecil dari 10,0.
3. Model regresi tidak menunjukkan adanya heteroskedastisitas karena uji heteroskedastisitas glejser menunjukkan bahwa setiap variabel memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.
4. Ditunjukkan dengan uji autokorelasi yang dilakukan dengan metode run test. Bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0.478 maka dapat disimpulkan bahwa autokorelasi tidak menimbulkan gejala atau masalah apapun.

Sedangkan untuk Uji t, uji F, dan koefisien determinasi digunakan untuk melakukan uji regresi berganda, dan hasilnya menunjukkan bahwa:

1. Apakah pengetahuan masyarakat mengenai LKS (X_1) berpengaruh terhadap minat menabung di KSPPS BMT Alhikmah Semesta KCP Purwodadi 1.

Hasil uji t menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,045. Dari hasil uji statistik t secara parsial pengetahuan masyarakat tentang minat menabung (Y), H_0 ditolak dan H_a diterima jika nilai signifikansinya adalah lebih kecil dari 0,05 ($0,045 < 0,05$) dan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} 1,979 ($2,023 > 1,979$). Hal ini menunjukkan bahwa minat menabung (Y) dipengaruhi secara signifikan oleh variabel pengetahuan masyarakat (X_1).

2. Apakah tingkat religiusitas (X_2) berpengaruh terhadap minat menabung di KSPPS BMT Alhikmah Semesta KCP Purwodadi 1.

Tingkat religiusitas memiliki tingkat signifikansi 0,000 berdasarkan hasil uji t. Secara parsial berdasarkan hasil uji statistik t, jika tingkat religiusitas terhadap minat menabung (Y) memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan nilai t_{hitung} sebesar 4,010 yang lebih besar dari t_{tabel} 1,979 ($4,010 > 1,979$), maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa minat menabung (Y) secara signifikan dipengaruhi oleh variabel tingkat religiusitas (X_2).

3. Apakah pengetahuan masyarakat mengenai LKS (X_1) dan tingkat religiusitas (X_2) secara simultan berpengaruh terhadap minat menabung nasabah (Y) di KSPPS BMT Alhikmah Semesta KCP Purwodadi 1?

Tujuan pengujian hipotesis adalah untuk menentukan valid tidaknya hipotesis tersebut. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah pengetahuan masyarakat tentang LKS (X_1) dan tingkat religiusitas (X_2) berpengaruh terhadap minat menabung (Y). Uji regresi berganda dibantu dengan SPSS 23 untuk memudahkan dalam menganalisis data yang diperoleh dan menentukan diterima atau tidaknya hipotesis. Berikut hasil perhitungan SPSS 23:

Nilai tabel uji linier berganda sebesar 11.570 adalah suatu konstanta (nilai a), atau keadaan dimana variabel Y tidak dipengaruhi oleh variabel lain, seperti X_1 dan X_2 . Variabel Y tidak berubah jika variabel bebas (independent) tidak ada.

Nilai b_1 (nilai koefisien regresi x_1) menunjukkan bahwa variabel X_1 berpengaruh positif terhadap variabel Y apabila variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini. Artinya Y akan dipengaruhi sebesar 0,251 satuan untuk setiap kenaikan satu satuan pada variabel X_1 .

b_2 (nilai koefisien regresi X_2) sebesar 0,390 menunjukkan bahwa variabel X_2 berpengaruh positif terhadap variabel Y . Dengan asumsi variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini, berarti setiap kenaikan satu satuan variabel X_2 akan mempengaruhi Y sebesar 0,390.

Jika variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini, nilai b_2 (nilai koefisien regresi X_2) sebesar 0,390 menunjukkan bahwa variabel X_2 berpengaruh positif terhadap variabel Y . Artinya setiap kenaikan satu satuan variabel X_2 akan mempengaruhi Y sebesar 0,390.

Nilai Adjusted R^2 dapat digunakan untuk menentukan koefisien determinasi. Guna memahami seberapa baik dan seberapa jauh kemampuan model dapat menjelaskan variabel dependen, digunakan koefisien determinasi.

Adjusted R dihitung dengan menggunakan temuan uji R^2 (koefisien determinasi), yang meliputi korelasi variabel pengetahuan masyarakat mengenai LKS (X_1) dan tingkat religiusitas (X_2) terhadap minat menabung (Y) sebesar 0,435 dan nilai R square sebesar 0,189 terlihat pada hasil sebelumnya, nilai Adjusted R Square (Koefisien Determinasi) sebesar 0,176,

menunjukkan bahwa variabel bebas (X_1 dan X_2) memiliki pengaruh sebesar 17,6% terhadap variabel terikat (Y).

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen. Pada uji F digunakan nilai signifikansi F_{hitung} sebagai dasar pengambilan keputusan; nilai signifikansi yang digunakan dalam uji F adalah 0,05. Hipotesis menyatakan bahwa minat menabung secara simultan dipengaruhi oleh pengetahuan masyarakat dan religiusitas jika nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($F_{hitung} > F_{tabel}$).

Hasil analisis nilai pada tabel ANOVA diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 14,551 ($F_{hitung} > F_{tabel}$) dan taraf signifikansi 0,000 lebih rendah dari taraf signifikansi yang ditentukan yaitu 0,05 (nilai signifikansi $< 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa H_{a3} diterima sedangkan H_{o3} ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang menjelaskan bahwa minat menabung di KSPPS BMT Alhikmah Semesta KCP Purwodadi 1 dipengaruhi secara simultan oleh pengetahuan masyarakat dan religiusitas.

Berdasarkan pembahasan sebelumnya dan hasil beberapa pengujian yang dilakukan memecahkan masalah dan mencapai tujuan penelitian, maka rumusan masalah telah terjawab. Berikut adalah hipotesis yang didasarkan pada analisis data sebelumnya (H_a): Penerimaan minat menabung (Y) dipengaruhi secara signifikan oleh pengetahuan masyarakat (X_1) dan religiusitas (X_2). Dengan demikian penelitian ini dapat dikatakan berhasil karena telah menjawab rumusan masalah dan mencapai tujuan penelitian.